

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan hias merupakan salah satu komoditi yang banyak diminati oleh masyarakat karena keindahan warna, bentuk tubuh yang cantik dan tingkah laku yang terlihat berbeda dengan ikan-ikan lainnya. Indonesia merupakan salah satu produsen ikan hias terbesar di dunia, dengan negara tujuan yang menjadi pelanggan tetap yaitu Jepang, China, Amerika, serta negara-negara di Eropa. Selama kurun waktu 2012 hingga 2018, produksi ikan hias nasional tumbuh rata-rata sebesar 5,05% per tahun. Tahun 2012 produksinya mencapai 938,47 juta ekor dan naik pada tahun 2018 menjadi 1,19 miliar ekor (KKP 2018). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kinerja perdagangan ikan hias dalam kurun waktu tahun 2012 sampai tahun 2019 terus mengalami peningkatan. Tahun 2012 nilai ekspor ikan hias mencapai 21,01 juta dolar AS, sementara tahun 2019 mencapai 33,11 juta dolar. Detailnya jumlah produksi komoditas yang cukup signifikan yaitu, guppy (82,5%), koki (61,7%), corydoras (38,6%), cupang (16,4%), dan koi (8,9%). Terdapat beberapa jenis ikan hias yang cukup potensial untuk dikembangkan, baik dipasarkan dalam negeri maupun diekspor ke negara luar seperti ikan silver dollar (*Metynnis hypsauchen*) dan ikan corydoras julii (*corydoras julii*).

Ikan silver dollar (*Metynnis hypsauchen*), merupakan salah satu ikan hias air tawar yang berasal dari perairan Amerika Selatan, mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi dan digemari oleh pecinta ikan hias, hal ini disebabkan karena bentuk tubuhnya yang unik seperti piranha dan warna yang menarik yaitu keperakan dan bervariasi dengan warna kemerahan pada sirip-siripnya. Ikan ini juga terbilang mudah dibudidayakan karena dapat memijah secara alami maupun semi alami. Selain itu, ikan silver dollar juga merupakan komoditas ekspor, sehingga ikan silver dollar ini mempunyai potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan sebagai ikan komersil (Kadarini *et al.* 2010). Begitu juga dengan ikan corydoras yang tidak kalah tinggi peminatnya di pasar ekspor.

Dari banyaknya jenis ikan hias air tawar, Corydoras termasuk yang cukup terkenal dan cocok untuk komunitas akuarium. Banyak peternak atau pembudidaya yang membiakkan ikan ini karena cara membudidayakannya yang terbilang cukup sederhana, serta pasarnya pun cukup baik. Selain itu tingkah lakunya yang unik juga menjadi daya tarik tersendiri yaitu senang merayap dan membersihkan akuarium dengan mulutnya. Ikan corydoras berasal dari perairan Amerika Selatan dan telah diperdagangkan ke seluruh dunia dengan berbagai spesies (Satyani 2005).

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan produksi ikan hias yang cukup besar, salah satunya di Bekasi. Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Mina Mulya merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) karena membudidayakan ikan berbagai macam ikan hias, termasuk diantaranya ikan silver dollar (*Metynnis hypsauchen*) dan ikan corydoras julii (*Corydoras julii*). P2MKP Mina Mulya mulai dirintis sejak tahun 1986, bersama dengan ibu-ibu PKK dan pemuda Karang Taruna Desa Tridaya Sakti, yang mencoba bertani di lahan sempit, karena memang tidak lagi memiliki lahan pertanian yang memadai karena berubah fungsi menjadi pemukiman.



P2MKP Mina Mulya merupakan organisasi yang bersifat keilmuan, sosial dan keterampilan, berjiwa kewirausahaan dan independen serta terbuka dengan mengembangkan jiwa kemandirian dalam berusaha dengan berbasis pada sektor kelautan dan perikanan dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang handal dan profesional. P2MKP Mina Mulya ini juga kerap kali dijadikan sebagai lokasi PKL oleh instansi lain seperti Sekolah Tinggi Perikanan (STP) karena melakukan kegiatan produksi budidaya secara kontinyu serta memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Praktik Kerja Lapang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir dan merupakan salah satu syarat kelulusan di Program Studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL budidaya Ikan Silver Dollar dan Ikan Corydoras Julii antara lain :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan Ikan Silver Dollar dan Ikan Corydoras Julii secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan Ikan Silver Dollar dan Ikan Corydoras Julii di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan Ikan Silver Dollar dan Ikan Corydoras Julii di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya Ikan Silver Dollar dan Ikan Corydoras Julii di lokasi PKL.